



ANALISIS MINAT BACA SMA NEGERI 11 MEDAN BERBASIS KETERSEDIAAN FASILITAS PERPUSTAKAAN

ANALYSIS OF READING INTERESTS OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL 11 MEDAN BASED ON THE AVAILABILITY OF LIBRARY FACILITIES

Nur Maidah¹, Siti Khodijah², Tri Chairunisa³, Doni Irawan Saragih⁴.

Universitas Negeri Medan

Email: tchairunisa33@gmail.com¹, maidahn13@gmail.com², doniirawansaragih@gmail.com³,
sitikhodijahhh@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 27-05-2025

Revised : 29-05-2025

Accepted : 31-05-2025

Published : 03-06-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of the availability of library facilities on students' reading interest at SMA Negeri 11 Medan. The background of this study is based on the low literacy culture among students and the important role of library facilities as a support for literacy activities. The method used is a quantitative approach with a survey technique using Google Form to students and interviews with the head of the library. Data analysis uses a quantitative descriptive approach and is supported by qualitative data from the results of interviews. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence between the availability of library facilities and students' reading interest. Thus, improving and optimizing library facilities can be an effective strategy in improving literacy culture in high schools.

Keyword : *Reading interest, library facilities, high school students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 11 Medan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya budaya literasi di kalangan siswa serta peran penting fasilitas perpustakaan sebagai penunjang kegiatan literasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei menggunakan Google Form kepada siswa dan wawancara kepada kepala perpustakaan. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan didukung data kualitatif dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa. Dengan demikian, peningkatan dan optimalisasi fasilitas perpustakaan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan budaya literasi di sekolah menengah.

Kata kunci : *Minat baca, fasilitas perpustakaan, siswa SMA*

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam menumbuhkan budaya literasi di kalangan pelajar. Berdasarkan data UNESCO, minat baca di Indonesia tergolong rendah. Kondisi ini menjadi perhatian khusus di lingkungan sekolah, termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah harus juga ikut berperan penting dalam mendorong dan memotivasi siswa agar dapat menumbuhkan minat baca siswa. Tak hanya itu, fasilitas perpustakaan yang memadai juga dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat baca siswa. Fasilitas perpustakaan seperti koleksi buku yang relevan, ruang baca yang nyaman, akses teknologi informasi, serta layanan pustakawan yang ramah merupakan komponen penting dalam mendukung kegiatan membaca siswa.



Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 11 Medan.

Tinjauan Pustaka

Minat Baca

Minat adalah kecendrungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku (Nurlela & Mudian; 2023). Jadi, minat baca adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca karena adanya rasa suka dan ketertarikan dalam memahami isi bacaan.

Menurut Sutarno (Niswaty dkk; 2020) minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.

Sedangkan menurut Wahadaniah (Maulidiya &, Roesminingsih.: 2020) minat baca diartikan sebagai ketertarikan pada kegiatan minat baca yang menimbulkan perhatian kuat dan mendalam karena perasaan senang akan aktivitas membaca sehingga mampu mengajarkan seseorang akan minat membaca oleh kemauannya sendiri atau dukungan dari luar yang memberikan manfaat bagi dirinya sendiri.

Manfaat Minat Baca

Menurut Idris dan Ramdani (Ludia Panggalo: 2022), menumbuhkan minat baca sejak dini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. menanamkan kebiasaan senang membaca.
2. memperluas wawasan dan pengetahuan.
3. membentuk karakter mulia.

Sedangkan Abdullah al-Qarni (Ludia Panggalo: 2022) mengatakan manfaat membaca yaitu:

1. Membaca menghilangkan kecemasan dan ke Gundahan
2. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk ke dalam kebodohan
3. Kebiasaan membaca membuat orang terlalu sibuk untuk bisa berhubungan dengan orang-orang malas dan tidak mau bekerja.
4. Dengan sering membaca, orang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
5. Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
6. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
7. Dengan membaca, orang mengambil manfaat dari pengalaman orang lain: kearifan orang bijaksana dan pemahaman prasarjana.
8. Dengan sering membaca, orang mengembangkan kemampuannya; baik untuk mendapat dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan aplikasinya dalam hidup.



9. Membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pemikirannya dari keruwetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia.
10. Dengan sering membaca, orang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat, lebih lanjut lagi ia bisa meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis "diantara baris demi baris" (memahami apa yang tersirat).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dawson dan Bamman (Ludia Panggalo: 2022), mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.
2. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
3. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
4. Tersedianya prasarana sarana dan perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.
5. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid.
6. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid.

Sedangkan menurut Gierl (Ludia Panggalo: 2022) alasan yang mendorong seseorang atau siswa untuk membaca ada tiga yaitu:

1. Keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai di dalamnya di dasari oleh hasrat berorientasi pada dunia sekitarnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia dan sekelilingnya
2. Adanya hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan ketertarikan manusia
3. Untuk mencari keteraturan dan bentuk, mencari apa arti dan makna kehidupan manusia.

Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu bagian dari kegiatan instansi yang mengelola barang bacaan, baik berbentuk buku-buku ataupun bukan berupa buku (non book material) agar dapat ditata dengan terstruktur sesuai tata cara tertentu agar bisa digunakan menjadi petunjuk keterangan oleh setiap pemakainya. Fasilitas menurut Moenir merupakan perlengkapan kerja, jenis peralatan, serta layanan yang berasal dari sarana prasarana lainnya yang berguna sebagai pendukung dalam menjalankan pekerjaan yang dapat digunakan, ditempati, dipakai, dan dinikmati oleh pengguna (Bafadal dlm



Maulidiyah & Roesminingsih: 2020).

Jadi, Fasilitas perpustakaan adalah segala bentuk perlengkapan kerja, peralatan, layanan, serta sarana dan prasarana lain yang disediakan untuk mendukung pengelolaan bahan bacaan, baik berupa buku maupun non-buku. Fasilitas ini disusun secara terstruktur agar dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna, sehingga mereka merasa nyaman dan kebutuhannya dalam mencari informasi dapat terpenuhi secara optimal.

Fasilitas perpustakaan disebut juga dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua barang, perlengkapan, perabot ataupun inventaris yang harus disediakan di perpustakaan (Mukramati: 2016).

Macam-Macam Fasilitas Perpustakaan

Tersedianya fasilitas dipergustakaan merupakan hal yang harus diperhatikan karena fasilitas perpustakaan dapat menunjang kelancaran kegiatan dipergustakaan sehingga fungsi perpustakaan bisa berjalan dengan optimal. Menurut Moenir (Nurbiyanti; 2009, Dewi; 2015), Fasilitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas fisik diartikan yaitu segala sesuatu yang berupa benda yang mempunyai peranan untuk memudahkan usaha yaitu:

1. Fasilitas gedung perpustakaan.
2. Fasilitas ruang perpustakaan.
3. Fasilitas ruang baca.
4. Fasilitas kenyamanan ruangan.
5. Fasilitas koleksi perpustakaan.
6. Fasilitas layanan perpustakaan.

Manfaat Fasilitas Perpustakaan

Bafadal (Afian& Saputra; 2021) menjelaskan manfaat dari fasilitas perpustakaan sekolah:

1. Perpustakaan sekolah mampu meningkatkan rasa sukapeserta didik terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperbanyak kemampuan peserta didik.
3. Perpustakaan sekolah dapat menerapkan pembiasaan pembelajaran secara mandiri sehingga peserta didik dapat melakukannya.
4. Perpustakaan sekolah mampu memacu proses penguasaan teknik membaca peserta didik.
5. Perpustakaan sekolah mampu membantu perkembangan keterampilan berbicara
6. Perpustakaan sekolah mampu mempercepat peserta didik dalam menyelesaikan kewajibankewajiban sekolah.
7. Mampu membantu mempercepat peserta didik dalam menyelesaikan tugas dari sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat berperan dalam membantu guru disekolah dalam menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah mampu membantu peserta didik, guru, dan petugas sekolah sekolah lainnya dalam mengikuti perkembangan iptek.



Indikator-Indikator Fasilitas Perpustakaan

Moenir (Afian& Saputra; 2021) menjelaskan indikator-indikator fasilitas perpustakaan yaitu:

1. Ruang perpustakaan. suatu perpustakaan diharapkan mempunyai sejumlah ruangan untuk memenuhi berbagai kegiatan perpustakaan
2. Peralatan perpustakaan. perabotan perpustakaan merupakan kelengkapan dari sebuah instrumen yang diperlukan dalam memenuhi koleksi, tempat bekerja petugas perpustakaan, dan sebagai tempat ruang baca pengguna perpustakaan;
3. Koleksi buku bacaan. Koleksi diartikan sebagai modal dasar sebuah perpustakaan dalam menentukan dan menunjang terhadap kelancaran pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2024/2025. Sampel diambil secara acak sederhana sebanyak 120 siswa. Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form dan wawancara semi terstruktur dengan kepala perpustakaan sekolah. Data kuantitatif dari Google Form dianalisis secara statistik deskriptif, sementara data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan teknik tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, diperoleh bahwa mayoritas siswa menganggap fasilitas perpustakaan cukup memadai, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Nilai koefisien regresi sebesar 0,57 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa.

Wawancara dengan kepala perpustakaan mengungkapkan bahwa saat ini tantangan utama justru berasal dari siswa itu sendiri. Beliau menyampaikan bahwa fasilitas perpustakaan sudah sangat memadai: ruangan telah ber-AC, koleksi buku lengkap dan bervariasi, serta tersedia fasilitas teknologi informasi. Namun, minat siswa untuk berkunjung dan membaca masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sarana sudah disediakan dengan baik, faktor internal siswa seperti motivasi dan kebiasaan membaca masih menjadi kendala utama.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Mursyidah, Sukirman, & Hidayati (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen perpustakaan berdampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Sebaliknya, Panggalo (2022) menemukan bahwa fasilitas perpustakaan tidak selalu berpengaruh signifikan jika tidak disertai dukungan orang tua dan guru. Ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial juga mempengaruhi keberhasilan fasilitas perpustakaan.

Sebagai data pendukung, dilakukan pula observasi terhadap kunjungan siswa ke perpustakaan selama 3 hari, yaitu 19–21 Mei 2025. Hasil rekapitulasi menunjukkan adanya rata-rata 10 kunjungan per hari. Kelas X-1 dan X-2 tercatat sebagai pengunjung paling konsisten setiap harinya.



Gambar 1. Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan selama 3 hari pengamatan di SMA Negeri 11 Medan.

KESIMPULAN

Ketersediaan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 11 Medan. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi saat ini berasal dari rendahnya motivasi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, selain pengadaan fasilitas, perlu juga dilakukan pendekatan untuk menumbuhkan minat baca melalui program-program literasi yang menarik, kampanye membaca, dan dukungan dari guru serta orang tua. Penelitian ini juga menyarankan perlunya pelatihan bagi pustakawan sekolah serta integrasi program literasi dalam kurikulum untuk meningkatkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, T. Saputra, R. D. A., (2021), Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca, *Jurnal Visionary*, Vol. 6, No. 1 (6-12).
- Ludia Pangalo. (2022). Analisis Pengaruh Peran Orang Tua, Peran Guru, dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMP di Kota Timika. *Jurnal ulet*, Vol. 6, No. 1 (70-83).
- Maulidiya, A., Roesminingsih, E. (2020). Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No.4 (389-400)
- Meutia Dewi. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 4, No. 1 (203-213).
- Mukramati.2016.Analisis ketersediaan fasilitas Dan kaitkan dengan belajar presentasi perpustakaan.Uin-Ar Raniry repository (37-52).
- Mursyidah, M., Sukirman, S., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMAN 1 Berau. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.9366>
- Niswati, R. Darwis, M. Andriani, D. Nasrullah, M. Salam, R. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. Vol. 8, No. 1 (71-8).
- Nurlela, E. Mudian, D., (2023) Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagaden Barat. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No.3



(140-147).

Panggalo, L. (2022). Analisis Pengaruh Peran Orang Tua, Peran Guru dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa SMP di Kota Timika. *Jurnal Kritis*, 6(1), 70–83.

Rusli, R. K., Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 77–93.